



PEDOMAN AKADEMIK

DIREKTORAT PASCASARJANA PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2014

**PEDOMAN AKADEMIK
DIREKTORAT PASCASARJANA
PENDIDIKAN**



**DIREKTORAT PASCASARJANA PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2014**



**UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
DIREKTORAT PASCASARJANA PENDIDIKAN**

Kampus : Jl.Kusumanegara 157 Telp. (0274) 564369, Fax. 564369 Yogyakarta
Website: www.mpd.ustjogja.ac.id E-mail: admisi_mpd@ustjogja.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 575/UST/PPS-DIR/XI/2014

Tentang

Pengesahan Pedoman Akademik

Direktorat Pascasarjana Pendidikan

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Menimbang:

Bahwa Pedoman Akademik Direktorat Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dipakai sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik Direktorat Pascasarjana Pendidikan maka perlu ditetapkan didalam Surat Keputusan untuk pegangan dalam pelaksanaannya.

Mengingat:

1. Undang Undang Nonor: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang Undang Nomor: 12 tentang Pendidikan Tinggi
3. Statuta Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Tahun 2012
4. Pedoman Akademik Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Tahun 2014-2019

Memperhatikan:

Rapat Direktorat Pascasarjana Pendidikan tertanggal 25 Oktober 2014.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

Pertama : Menetapkan Pedoman Akademik Direktorat Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata

Tamasiswa sebagai acuan dan pedoman dalam pelaksanaan akademik dan non akademik.

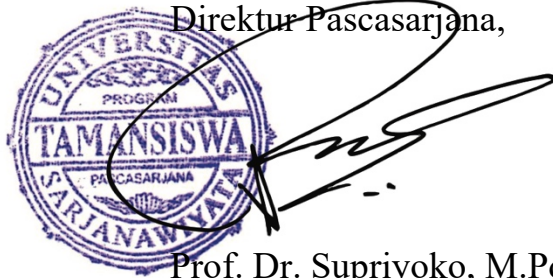
Kedua : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 Nopember 2014

Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini maka akan ditinjau kembali untuk dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Yogyakarta

Pada tanggal : 1 Nopember 2014

Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. Supriyoko, M.Pd.

Tembusan Yth, :

1. Wakil Direktur
2. Ketua Program Studi PEP, PBI, MP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmat-Nya, Pedoman Akademik Direktorat Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Pedoman ini dimaksudkan menjadi acuan bagi dosen, mahasiswa, dan seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan akademik di lingkungan Direktorat Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Di samping itu, pedoman akademik ini diharapkan juga mampu memberikan gambaran kepada para calon mahasiswa tentang program studi yang akan dipilih untuk melanjutkan studi pada Direktorat Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Pedoman Akademik ini memuat sejarah, visi, dan misi Direktorat Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, bidang kemahasiswaan, sistem penyelenggaraan pendidikan, kurikulum, sistem penjaminan mutu, pembiayaan dan fasilitas pendidikan, serta profil dan prospek pekerjaan lulusan. Pedoman akademik ini disusun oleh sebuah Tim serta mendapat masukan dari berbagai pihak (*stakeholder*) melalui workshop.

Untuk itu, ucapan terima kasih setulus-tulusnya pada kesempatan ini disampaikan kepada berbagai pihak yang telah berkenan memberikan masukannya demi penyempurnaan Pedoman Akademik ini. Semoga Pedoman Akademik ini bermanfaat serta dapat dipergunakan sebagai pegangan seluruh sivitas akademika Direktorat Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa khususnya memperlancar perkuliahan dan penyelesaian studi mahasiswa. Amin.

Yogyakarta, 1 Nopember 2014

Direktor Pascasarjana Pendidikan

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa



Prof. Dr. Supriyoko, M.Pd.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Surat Keputusan Direktur	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Tujuan dan Dasar Hukum	1
B. Sejarah Perkembangan Program Pascasarjana	2
C. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi.....	3
D. Para Pihak Terkait Kegiatan Akademik.....	6
E. Kewajiban Tugas Dan Tanggungjawab Para Pihak.....	7
F. Hubungan Para Pihak.....	9
BAB II PEDOMAN BAGI MAHASISWA.....	12
A. Proses Rekrutmen Mahasiswa.....	12
B. Program Transfer.....	13
C. Program Matrikulasi.....	15
D. Perkuliahan.....	15
E. Ujian Dan Evaluasi Kelulusan Perkuliahan.....	17
F. Tesis	18
BAB III PEDOMAN BAGI DOSEN	22
A. Kualifikasi Dosen.....	22
B. Beban Kerja Dosen.....	22
C. Perkuliahan	22
D. Ujian.....	23
E. Tesis.....	24
BAB IV PEDOMAN BAGI PEGAWAI ADMINISTRASI	26

A. Perkuliahan.....	26
B. Ujian	26
C. Tesis.....	26
BAB V POLA PENYELENGGARAAN DAN	
SISTEM PENILAIAN	28
A. Standar Nasional Pendidikan.....	28
1. Standar Kompetensi Lulusan	28
2. Standar Isi Pembelajaran	28
3. Standar Proses Pembelajaran	28
4. Standar Penilaian Pembelajaran	29
5. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan.....	30
6. Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran	30
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran.....	30
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran.....	30
B. Penilaian Dan Kelulusan	31
1. Sistem Penilaian Kelulusan	31
2. Penilaian Ujian Akhir-Ujian Tesis	31
3. Konversi Nilai.....	32
4. Kelulusan	32
BAB VI PROGRAM STUDI DAN KURIKULUM	34
A. Program Studi Magister (S2) Manajemen Pendidikan (MP) dan Kurikulum.....	34
B. Program Studi Magister (S2) Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) dan Kurikulum	36
C. Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dan Kurikulum.....	39
BAB VII BEASISWA DAN FASILITAS PENUNJANG	
A. BEASISWA	43

1. Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN).....	43
2. Bantuan Keringanan Pendidikan Alumni UST.....	43
B. FASILITAS PENUNJANG	43
1. Laboratorium Komputer	43
2. Perpustakaan.....	43
3. Internet.....	44
4. Penunjang Lain	44
BAB VIII PELANGGARAN DAN SANKSI	
AKADEMIK	45
A. Jenis Pelanggaran Akademik	45
B. Sanksi Pelanggaran Akademik.....	46
C. Cuti Kuliah	47
BAB IX PROFIL DAN PROSPEK PEKERJAAN	
LULUSAN	49
A. Profil Mahasiswa	49
B. Prospek Pekerjaan Lulusan	49
PEJABAT, DOSEN PENGAJAR DAN PEMBIMBING TESIS	
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA PENDIDIKAN	
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA	
YOGYAKARTA	51

BAB I

PENDAHULUAN

Pedoman Akademik adalah pedoman sebagai rujukan bagi para pihak (mahasiswa – dosen - staf pegawai) dalam menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan akademik sesuai fungsi dan posisi masing-masing di Program Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

A. Tujuan dan Dasar Hukum

Disusunnya pedoman akademik bertujuan tercapainya kinerja akademik integratif para pihak sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal sesuai standar mutu Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan peraturan akademik Program Pascasarjana Pendidikan sebagai berikut:

1. Undang Undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang Undang Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Mahasiswa.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Buku Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SMPT-PT) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud tahun 2010.
9. Pedoman Program Beasiswa Pendidikan Pascasarjana dalam Negeri (BPP-DN) untuk Dosen dan Calon Dosen, dan Tenaga Kependidikan dari Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Ditjen Dikti Kemendikbud tahun 2013.
10. Surat Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti Kemendikbud Nomor : 2300/E3/2014 tertanggal 28 Mei 2014 tentang Perubahan Nomenklatur Program Studi.
11. Statuta Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa tahun 2012
12. Peraturan Akademik Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa tahun 2014 - 2019

B. Sejarah Perkembangan Program Pascasarjana

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) adalah satu-satunya perguruan tinggi swasta di Indonesia yang didirikan oleh bapak pendidikan nasional Ki Hajar Dewantara tanggal 15 November 1955. Pada mulanya merupakan suatu lembaga pendidikan dalam bentuk kursus B1 yang diberi nama Taman Prasarjana, dengan pimpinan umum Ki Hajar Dewantara. Dalam perkembangan selanjutnya Taman Prasarjana berkembang menjadi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang mempunyai 15 program-studi untuk jenjang program Strata 1 (S1). Terhitung mulai tahun akademik 2008–2009 telah membuka program Pascasarjana, berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor : 2853/D/T2008 tertanggal 27 Agustus 2008 dengan 3 (tiga) program studi, yaitu : Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan (PEP), Manajemen Pendidikan (MP), dan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI).

C. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi Program Pascasarjana

a. Visi

Direktorat Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa “Menjadi Pascasarjana Pendidikan yang unggul berdasarkan ajaran Tamansiswa”.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul berdasarkan ajaran Tamansiswa.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat dan kebangsaan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat dan kebangsaan.
- 4) Menyelenggarakan pembudayaan ajaran Tamansiswa.

c. Tujuan

Menghasilkan lulusan Magister Pendidikan yang professional bercirikan ajaran Tamansiswa yang mampu :

- 1) Mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan atau praktek profesional melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
- 2) Memecahkan permasalahan bidang pendidikan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.
- 3) Mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan pendidikan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
- 4) Melaksanakan pembudayaan ajaran Tamansiswa dalam meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

d. Sasaran

- 1) Lulusan yang professional dalam bidang pendidikan berdasarkan ajaran Tamansiswa untuk memperoleh pengakuan nasional dan internasional.
- 2) Meningkatnya jumlah dan kualitas publikasi ilmiah nasional dan internasional.
- 3) Berkembangnya kebudayaan ajaran Tamansiswa.

e. Strategi

Lulusan yang profesional dalam bidang pendidikan berdasarkan ajaran Tamansiswa untuk memperoleh pengakuan Nasional dan Internansional, dicapai melalui strategi sebagai berikut :

- 1) Perbaiki sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru.
- 2) Evaluasi dan perbaiki kurikulum terintegrasi Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI)
- 3) Mengoptimalkan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal yang meliputi aspek akademik dan non akademik.
- 4) Meningkatkan jumlah dosen/pamong berkualifikasi S3 dan berjabatan akademik minimal lektor kepala.
- 5) Mengundang dosen tamu tingkat nasional, regional dan internasional.
- 6) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dan asosiasi profesi baik lokal, nasional, regional; maupun internasional.
- 7) Meningkatkan kemampuan bahasa inggris dengan membuka pusat layanan bahasa untuk dosen, karyawan, mahasiswa dan lulusan alumni.
- 8) Peningkatan kegiatan kemahasiswaan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)
- 9) Mendorong dosen untuk mengikuti kompetisi-kompetisi yang relevan, seperti dosen berprestasi, lomba karya tulis, serta program penghargaan oleh berbagai lembaga baik lokal, nasional, regional, maupun internasional.
- 10) Mengembangkan sistem informasi manajemen alumni untuk temu alumni, jejaring, jenjang karir.

11) Melaksanakan studi banding ke Perguruan Tinggi (PT) mitra maupun lembaga lain di wilayah nasional, regional, maupun internasional.

Meningkatnya jumlah dan kualitas publikasi ilmiah nasional dan internasional dicapai melalui strategi sebagai berikut : .

- 1) Melaksanakan workshop penulisan jurnal nasional dan internasional agar program studi dapat menerbitkan dan mengajukan akreditasi jurnal.
- 2) Mendorong dosen/pamong melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam skala nasional, regional dan internasional.
- 3) Menyelenggarakan simposium dan seminar pendidikan yang berskala nasional dan internasional secara rutin.
- 4) Memotivasi dan membekali dosen tentang prosedur pengusulan Hak Karya Intelektual (HAKI) melalui *technical assistance*.

Berkembangnya pembudayaan ajaran Tamansiswa diupayakan melalui strategi sebagai berikut :

- 1) Mewajibkan mahasiswa mengikuti kuliah umum tentang Ketamansiswaan.
- 2) Menerbitkan buku ajaran Tamansiswa dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
- 3) Menginternalisasi ajaran Tamansiswa dalam tata kelola, pembelajaran dan layanan akademik.

Secara lebih rinci sasaran meningkatnya jumlah dan kualitas publikasi ilmiah nasional dan internasional dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya workshop penulisan jurnal nasional dan internasional agar program studi dapat menerbitkan dan mengajukan akreditasi jurnal.
- 2) Terlaksananya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para dosen yang melibatkan mahasiswa dalam skala nasional, regional dan internasional.
- 3) Terlaksananya simposium dan seminar pendidikan yang berskala nasional dan internasional secara rutin.
- 4) Terlaksananya pembekalan dosen tentang prosedur pengusulan HAKI melalui *technical assistance*.

Secara lebih rinci Berkembangnya pembudayaan ajaran Tamansiswa dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya kewajiban mahasiswa mengikuti kuliah umum tentang Ketamansiswaan.
- 2) Terbitnya buku ajaran Tamansiswa dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
- 3) Terinternalisasi ajaran Tamansiswa dalam tata kelola, pembelajaran dan layanan akademik.

Sebagaimana telah disebut di depan bahwa pedoman akademik ini disusun dengan tujuan agar bisa dicapainya kinerja akademik para pihak yang terlibat dan yang berkepentingan (*Stakeholder*) sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal sesuai standar mutu yang diharapkan. Oleh karena berada di bawah naungan Tamansiswa, maka berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan akademik tersebut dalam bekerjanya harus selalu dijiwai dan melaksanakan asas Tamansiswa.

D. Para Pihak Terkait Kegiatan Akademik

- a. Mahasiswa
- b. Dosen
- c. Staf pegawai administrasi & Tenaga Kependidikan

E. Kewajiban, Tugas, dan Tanggung jawab Para Pihak

a. Mahasiswa

Kewajiban :

Kewajiban mahasiswa DPSP adalah mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan nilai-nilai ajaran Ketamansiswaan dengan melalui tugas-tugas sebagai berikut :

- 1) Mengikuti perkuliahan, seminar
- 2) Membuat dan mengumpulkan tugas-tugas akademik dari dosen
- 3) Melakukan penelitian untuk penulisan tesis
- 4) Mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh dosen
- 5) Menyusun tugas akhir dalam bentuk tesis
- 6) Menyusun karya ilmiah termuat dalam jurnal yang minimal memiliki Internasional Standart Serie Number (ISSN)

Tanggung jawab :

Tanggungjawab mahasiswa DPSP adalah menciptakan pelaksanaan kegiatan akademik secara tertib, damai dan bahagia.

b. Dosen :

Kewajiban dosen adalah mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan serta pembudayaan nilai-nilai ajaran tamansiswa melalui tugas-tugas sebagai berikut

Memberi kuliah, tutorial.

- 1) Memberi tugas akademik sesuai ketentuan/sifat mata kuliah yang diampu.
- 2) Membimbing mahasiswa
- 3) Menguji mahasiswa
- 4) Memberi penilaian akademik mahasiswa

Tanggung jawab :

Tanggungjawab dosen adalah menciptakan pelaksanaan kegiatan akademik agar berjalan secara tertib, damai, dan bahagia.

Secara lebih rinci ketentuan tentang wewenang dan tanggungjawab dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran diatur dalam tabel berikut :

Tabel : Wewenang dan Tanggungjawab Dosen dalam melaksanakan Pembelajaran (Menurut lampiran V Permenpan dan R.B No. 46 tahun 2013)

No	Jabatan Akademik	Kualifikasi Pendidikan	Program Pendidikan		
			Diploma/Sarjana	Magister	Doktor
1.	Asisten Ahli	Magister	M	-	-
		Doktor	M	B	B
2.	Lektor	Magister	M	-	-
		Doktor	M	M	B
3.	Lektor Kepala	Magister	M	M	B
		Doktor	M	M	M
4.	Guru Besar Profesor	Doktor	M	M	M

Keterangan :

M : Melaksanakan

B : Membantu

c. Staf Pegawai Administrasi

Kewajiban staf pegawai administrasi adalah menciptakan terselenggaranya kegiatan akademik secara tertib, damai, dan bahagia melalui tugas-tugas sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan ruang kuliah / ujian / kegiatan akademik lainnya.
- 2) Menyiapkan sarana prasarana penunjang kegiatan akademik.
- 3) Menyiapkan jadwal perkuliahan/ujian/seminar/ tutorial.
- 4) Menyiapkan daftar hadir perkuliahan/ujian/seminar.
- 5) Mendokumentasikan segala bukti/alat bukti hasil kegiatan akademik (termasuk nilai dan kegiatan lainnya).

Tanggung jawab :

Tanggungjawab staf pegawai administrasi dan tenaga pendidikan (termasuk pustakawan dan tenaga laboratorium) adalah

menunjang terlaksananya kegiatan akademik agar berjalan secara tertib, damai, dan bahagia.

F. Hubungan Para Pihak

Sebagai bagian dari suatu sistem dalam struktur organisasi DPSP, maka hubungan ketiga pihak terkait kegiatan akademik (mahasiswa-dosen-staf pegawai administrasi) adalah merupakan hubungan fungsional sistemik, yang saling membantu, saling mengisi, dan saling membutuhkan sesuai fungsi masing-masing dalam sistem organisasi DPSP yang dijiwai oleh sistem among dan kekeluargaan.

a. Sikap para lulusan Pascasarjana

Sesuai Permendikbud No.49 Tahun 2014 sikap sikap yang harus dimiliki oleh para lulusan magister pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- 2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral ,dan etika.
- 3) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- 4) berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 5) menghargai keanekaragaman budaya , pandangan, agama, dan kepercayaan , serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 6) bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 7) taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;

- 8) menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 9) menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri;
- 10) menginternalisasi semangat kemandirian, keuangan, dan kewirausahaan.

b. Ketrampilan lulusan Pascasarjana

Adapun ketrampilan yang harus dimiliki oleh lulusan Program Magister adalah sebagai berikut :

- 1) mampu mengembangkan pemikiran logis , kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah , penciptaan desain, atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai
- 2) menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya , menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan memublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara;
- 3) mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan sesuai pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 4) mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggungjawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 5) mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;

- 6) mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 7) mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 8) mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
- 9) mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

c. Asas Pendidikan DPsP

Pendidikan DPsP berasaskan Sistem Among sebagaimana tertuang dalam ajaran Ki Hajar Dewantara.

BAB II

PEDOMAN BAGI MAHASISWA

A. Proses Rekrutmen Mahasiswa

Setiap awal semester Program Pascasarjana Pendidikan menerima pendaftaran mahasiswa baru dengan *System Online*. Pelaksanaan sesuai dengan Pedoman Penerimaan Mahasiswa dan *Standard Operating Procedure (SOP)* Universitas.

1. Persyaratan menjadi mahasiswa baru

- a. Memiliki ijazah Sarjana (S1) yang relevan dengan program studi yang dimasuki dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.00 atau sekurang-kurangnya memiliki masa kerja 2 tahun (bagi yang sudah bekerja).
- b. Lulus seleksi (ujian masuk)
- c. Bagi mahasiswa pindahan, memiliki surat keterangan pindah dari Perguruan Tinggi asal.
- d. Bagi mahasiswa Warga Negara Asing (WNA), memiliki ijin studi dari Kementerian Pendidikan Tinggi dan Ristek, dan memiliki ijin tinggal di Indonesia.

2. Pola Seleksi

Seleksi akademik calon mahasiswa baru termasuk mahasiswa pindahan dan mahasiswa asing dilakukan mencakup :

- a. Tes Potensi Akademik (TPA)
- b. Tes kemampuan Bahasa Inggris, kecuali mereka telah memiliki nilai TOEFL dengan skor minimal 425 yang diperoleh maksimal dalam waktu satu tahun terakhir.

Hasil seleksi diumumkan paling lambat 2 minggu setelah tes diselenggarakan.

3. Pendaftaran Ulang

Pendaftaran ulang wajib dilakukan oleh semua mahasiswa termasuk mahasiswa baru pada tiap awal semester. Syarat akademik pendaftaran ulang mahasiswa adalah :

Adanya persetujuan dari Penasihat Akademik (PA) atau dosen wali mengenai jumlah mata kuliah yang bisa diambil pada semester yang bersangkutan. Bagi mahasiswa baru, sesudah diumumkan diterima di DPSP segera ditentukan dosen wali untuk mereka masing-masing.

B. Program Transfer

Program transfer dilaksanakan dalam 2 (dua) macam sistem :

1. Sistem program transfer yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa pascasarjana dari universitas lain yang belum menyelesaikan studi untuk menyelesaikannya di Program Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
2. Sistem program transfer yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa Pascasarjana dari Universitas lain yang telah menjalin kerjasama dengan Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa baik dalam maupun luar negeri dalam rangka memperoleh “*double degree*”.

Bagi mahasiswa yang berasal dari program pascasarjana universitas lain yang ingin pindah menyelesaikan program pascasarjan di universitas sarjanawiyata tamansiswa, program transfer diatur dengan ketentuan dan prosedur sebagai berikut :

1. Mahasiswa berasal dari program pascasarjana yang memiliki akreditasi peringkat minimal setara dengan peringkat Program Studi DPSP.
2. Mahasiswa mendaftarkan diri untuk salah satu program studi MP, PEP atau PBI di Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dengan syarat :
 - a. menyerahkan surat keterangan pindah dari program studi pascasarjana asal,
 - b. menyerahkan foto copi kartu mahasiswa dari pascasarjana universitas asal,

- c. menyerahkan transkrip nilai asli dari universitas asal yang ditandatangani oleh ketua program studi dan dekan/direktur pascasarjana.
3. Ketua Program Studi menentukan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang bersangkutan beserta jumlah SKS-nya berdasarkan hasil rapat program studi yang membicarakan hal-hal terkait dengan keinginan transfer mahasiswa yang bersangkutan seperti :
 - a. Jumlah SKS yang bisa diakui beserta mata kuliahnya
 - b. Jumlah SKS yang wajib ditempuh beserta mata kuliahnya.
4. Jika mahasiswa yang bersangkutan menerima, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib segera mendaftarkan diri ke bagian pendaftaran/administrasi DPSP dengan mengisi formulir pendaftaran program transfer yang telah tersedia.
5. Bagian administrasi DPSP mendokumentasikan surat-surat persyaratan dan keputusan hasil rapat program studi tentang ketentuan transfer mahasiswa yang bersangkutan.

Bagi mahasiswa pascasarjana dari universitas lain (baik dalam maupun luar negeri) yang telah menjalin kerja sama dengan DPSP yang ingin meraih "*double degree*" melalui program transfer diatur dengan ketentuan dan prosedur sebagai berikut :

1. Gelar yang diperoleh dari masing-masing program studi di DPSP dan di universitas mitra kerjasama diatur dan disepakati oleh kedua universitas mitra tersebut.
2. Jenis matakuliah serta jumlah sks nya
Yang disediakan untuk diambil oleh mahasiswa yang mengikuti program transfer "*double degree*" ditetapkan oleh program studi masing-masing (program studi PEP, MP dan PBI)
3. Mahasiswa yang ingin mengambil program transfer "*double degree*" mendaftarkan di DPSP memilih program studi yang diinginkan, dengan syarat : menyerahkan foto copi transkrip nilai mata kuliah yang telah ditempuh di universitas asal

4. Program studi menyelenggarakan perkuliahan seperti biasa, dengan mengizinkan mahasiswa program transfer mengikuti perkuliahan mata kuliah-mata kuliah yang telah ditentukan dan pegawai administrasi DPsP mendokumentasikan data-data tertulis mahasiswa peserta program transfer *double degree* tersebut.

C. Program Matrikulasi

Program matrikulasi dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan dasar bagi para mahasiswa baru program Magister Pendidikan yang berasal dari mahasiswa S1 non kependidikan. Materi matrikulasi yang ditempuh meliputi kapita selekta pendidikan, dan strategi pembelajaran.

D. Perkuliahan

1. Kuliah Perdana dan Pengenalan Program Studi

Pada awal tahun akademik baru, mahasiswa baru Program Studi Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa wajib mengikuti kegiatan

Kuliah perdana dan pengenalan program studi yang diselenggarakan oleh DPsP.

Kegiatan tersebut meliputi:

- 1) Kuliah perdana
- 2) Kuliah ketamansiswaan
- 3) Penjelasan umum, bidang akademik, bidang administrasi keuangan, dan
- 4) Pengenalan program studi, perpustakaan dan laboratorium DPsP

Tema kuliah perdana disesuaikan dengan isu aktual saat itu, dengan pembicara yang kompeten. Penjelasan tentang wawasan umum disampaikan oleh Direktur DPsP, penjelasan

bidang akademik oleh Wakil Direktur, dan penjelasan bidang administrasi dan keuangan.

Pengenalan program studi disampaikan oleh masing-masing Ketua Program Studi dan atau Sekretaris Program Studi menyangkut berbagai persoalan studi dan kiat-kiat untuk lebih cepat menyelesaikan studi.

2. Sistem Perkuliahan dan Beban Studi (Kurikulum dan Silabus Program Studi)

a. Sistem Perkuliahan

Perkuliahan dilaksanakan dengan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS). Satu satuan SKS meliputi kegiatan terstruktur 50 menit, dan kegiatan tindak lanjut atau mandiri 1 (satu) jam per minggu per semester.

Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri dari 16 (enam belas) minggu perkuliahan atau kegiatan terjadwal lainnya, termasuk kegiatan evaluasi hasil pembelajaran.

b. Beban Studi

Program magister mempunyai beban studi minimal 36 (tiga puluh enam) sks yang dijadwalkan dalam 4 (empat) semester. Adapun penjabarannya secara lengkap masing-masing program studi dan silabus masing-masing mata kuliah atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di lingkungan DPsP tercantum dalam lampiran Buku Pedoman ini (Periksa Lampiran Kurikulum : Prodi MP, PEP dan PBI)

3. Masa Studi

Masa studi S2 dirancang untuk jangka waktu 4 (empat) semester, namun dapat ditempuh dalam waktu minimal lebih dari 3 (tiga semester), dan paling lama 8 (delapan) semester.

Mahasiswa tidak diperbolehkan mengajukan permohonan masa selang studi (cuti studi) sebelum menempuh semester 2

(dua) selama mengikuti program. Cuti studi maksimal 2 (dua) semester dan tidak boleh berturut-turut. Untuk keperluan pengajuan permohonan cuti studi, mahasiswa mengisi formulir permohonan yang bisa diperoleh di kantor Tata Usaha DPsP dan melengkapi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku.

Mahasiswa yang Indeks Prestasi Kumulatifnya (IPK) dalam 2 (dua) semester pertama kurang dari 2.50 dinyatakan tidak mampu dan disarankan mengundurkan diri. Sedangkan mahasiswa yang IPK-nya antara 2.50-2.75 dalam 2 (dua) semester pertama tersebut wajib memperbaiki nilai mata kuliah yang memperoleh kurang dari nilai B.

Caranya dengan minta remedi melalui mengulang ujian atau mengerjakan tugas tambahan sesuai ketentuan yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan. Untuk mengajukan remedi, mahasiswa wajib membawa surat pengantar dari Ketua Program Studi.

E. Ujian Dan Evaluasi Kelulusan Perkuliahan

1. Persyaratan Mengikuti Ujian

Penilaian kelulusan perkuliahan mahasiswa dilakukan dengan mewajibkan mahasiswa menempuh ujian semester. Oleh karena kekhususan atau karakteristik tertentu terkait dengan mata kuliah tertentu, maka bisa dimungkinkan dosen pengampu mewajibkan mahasiswa mengerjakan tugas dan atau melakukan kegiatan akademik tertentu sebagai evaluasi hasil pembelajaran.

Adapun persyaratan mengikuti Ujian Semester mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pembelajaran sekurang-kurangnya 80% dari jumlah pembelajaran yang berlangsung.

2. Evaluasi Kelulusan Perkuliahan

Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa ditentukan berdasarkan pedoman perhitungan sebagaimana dicantumkan berikut ini atau diatur sendiri oleh dosen pengampu.

Pedoman nilai akhir sebagai berikut :

$$NA = \frac{(1 \times P) + (2 \times T) + (2 \times UTS) + 2 \times UAS}{8}$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

P = Persentase Kehadiran

T = Rerata Nilai Tugas

UTS = Nilai Ujian Tengah Semester

UAS = Nilai Akhir Semester

F. TESIS

1. Persyaratan Dan Prosedur Usulan Tesis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pendidikan seorang mahasiswa DPSP wajib menulis tesis sebagai karya ilmiah akhir program. Tesis adalah karya ilmiah hasil penelitian mahasiswa yang dilakukan menurut kaidah-kaidah ilmiah.

Sejak masuk menjadi mahasiswa baru DPSP para mahasiswa diharapkan sudah mempunyai gambaran topik/tema tesis yang akan dijadikan sebagai tugas akhir penulisan tesis. Melalui pembimbingan informal seorang dosen pengampu, topik/tema tersebut menjadi semakin jelas/nyata. Topik diarahkan kepada minat mahasiswa sesuai dengan azas Tamansiswa yakni “memerdekakan anak”.

Pada akhir semester II atau memasuki semester III topik/tema tersebut ditulis menjadi proposal atau usulan tesis,

untuk pada saatnya diseminarkan dalam forum Seminar Proposal Tesis.

2. Seminar Proposal Tesis

Seminar di kelas yang diselenggarakan oleh Prodi, sebagai forum mahasiswa calon penulis tesis untuk mempresentasikan rencana penelitian yang akan dilaksanakan dalam rangka penulisan tesis, dengan dihadiri oleh para mahasiswa lainnya.

Dalam seminar proposal, para mahasiswa yang hadir dapat memberi masukan, saran, pertanyaan dan sejenisnya untuk menyempurnakan proposal tersebut.

Saran, masukan dan kritik dari dosen pengampu/ pembimbing wajib diperhatikan dan ditindaklanjuti demi sempurnanya proposal tesis.

Tugas mahasiswa penyaji proposal adalah melakukan perbaikan/penyempurnaan proposal, dengan bimbingan 2 (dua) orang pembimbing yang ditunjuk secara resmi setelah proposal diseminarkan. Secara teknis langkah-langkah pengajuan proposal dan pembimbingan tesis diatur dalam pedoman tesis.

3. Penelitian Untuk Tesis

Setelah proposal tesis ditandatangani oleh 2 (dua) orang pembimbing tesis, maka mahasiswa mulai melakukan penelitian sesuai proposal yang telah disempurnakan.

Selama penelitian mahasiswa penulis tesis wajib secara intensif mohon bimbingan kepada 2 (dua) pembimbing yang telah ditunjuk oleh DPsP.

4. Seminar Hasil Penelitian

Setelah penelitian selesai, hasil penelitian yang telah ditulis atas bimbingan pembimbing dipresentasikan dalam forum seminar hasil penelitian. Dalam forum tersebut, mahasiswa presenter akan menerima masukan, kritik, saran untuk perbaikan tulisan hasil penelitiannya, baik dari sesama mahasiswa yang hadir maupun lebih-lebih dari dosen pengampu/pembimbing.

Atas dasar saran/masukan tersebut, mahasiswa menyempurnakan tulisan hasil penelitiannya.

5. Ujian Tesis

Ujian tesis merupakan forum yang diselenggarakan oleh DPsP bertujuan untuk menunjukkan tingkat penguasaan dan pertanggungjawaban mahasiswa S2 atas penelitian dan penulisan tesisnya.

Tim penguji tesis terdiri atas 4 (empat) orang yaitu: Ketua, Sekretaris, Penguji I dan Penguji II. Adapun kriteria penguji adalah sesuai kepakaaran dan berijazah Doktor serta memiliki Jabatan Akademik.

Ujian dilaksanakan selama lebih kurang 100 menit. Nilai diberikan dalam bentuk huruf seperti matriks konversi nilai yang tercantum pada tabel konversi nilai, nilai kelulusan minimal B (3,00), Batas waktu memperbaiki (revisi) tesis atau kemungkinan ujian tesis ulangan ditetapkan oleh tim penguji tesis. Ketentuan lebih rinci mengenai batas waktu revisi tesis 2 bulan dari waktu ujian tesis dan lain lain yang berkaitan dengan ujian tesis diatur lebih lanjut dalam pedoman penulisan tesis.

G. Penilaian dan Kelulusan

1. Penilaian hasil belajar mahasiswa untuk tiap mata kuliah ditentukan oleh komponen penilaian hasil Ujian Semester tugas-tugas lainnya dan peran serta dalam diskusi di kelas.
Oleh karena kekhususan atau karakteristik suatu mata kuliah tertentu, maka seorang dosen pengampu dimungkinkan menentukan sendiri komponen-komponen penilaian hasil belajar mata kuliah yang bersangkutan.
2. Penilaian hasil Seminar Proposal Tesis, Seminar Hasil Penelitian Tesis, dan Ujian Tesis diatur lebih rinci dalam buku pedoman penulisan tesis.

3. Penilaian kualitas dan pemberian rekomendasi suatu draft karya ilmiah untuk bisa dikirim dan dimuat dalam jurnal ilmiah diberikan oleh dosen pembimbing tesis dengan diketahui oleh Ketua Program Studi.

4. Kelulusan

Seorang mahasiswa DPsP dinyatakan lulus magister pendidikan (M.Pd) bila telah memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Lulus ujian tesis
- b. IPK akhir (IPKA) $\geq 3,25$ tanpa nilai C, dan telah mempublikasikan satu artikel ilmiah melalui jurnal ilmiah nasional diutamakan yang telah terakreditasi oleh Ditjen Dikti dan memiliki skor TOEFL sekurang-kurangnya 485
- c. Predikat minimal memuaskan
- d. Tidak melebihi batas masa studi yang ditetapkan.

5. Rapat Kelulusan

Setelah diteliti ternyata seorang mahasiswa telah memenuhi syarat di atas, maka mahasiswa tersebut dinyatakan lulus magister dalam suatu acara yang formal yang disebut rapat kelulusan yang diselenggarakan oleh Direktorat Program Pascasarjana Pendidikan dihadiri oleh anggota senat dan dosen program studi yang bersangkutan. Hasil Keputusan Rapat Kelulusan dilaporkan kepada Rektor untuk diterbitkan Surat Keputusan Kelulusan.

H. Wisuda

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dan telah mendapat Surat Keputusan Kelulusan dari Rektor maka ia segera mendaftarkan untuk mengikuti Wisuda. Pendaftaran dan prosedur Wisuda diatur tersendiri oleh Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) Universitas.

BAB III

PEDOMAN BAGI DOSEN

1. Kualifikasi Dosen

Dosen berkualifikasi akademik lulusan Doktor yang relevan dengan:

- 1) Program studi PBI bagi dosen PBI
- 2) Program studi MP bagi dosen MP
- 3) Program studi PEP bagi dosen PEP.

Dengan penugasan sesuai kepakaran bidang ilmunya

2. Beban Kerja Dosen

- 1) Kegiatan pokok dosen mencakup :
 - a) Perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran
 - b) Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran.
 - c) Pembimbingan mahasiswa
 - d) Penelitian
 - e) Pengabdian kepada masyarakat

Beban kerja dosen tetap sebanyak 40 jam seminggu. Beban kerja tersebut setara dengan mengelola 12 SKS beban belajar mahasiswa bagi dosen yang tidak mendapat tugas tambahan yang antara lain menjabat sebagai pejabat struktural. Pengertian Dosen tetap adalah mencakup Dosen Negeri Dipekerjakan (DPK) maupun Dosen Tetap Yayasan Sarjanawiyata.

- 2) Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan sebagai pejabat struktural
- 3) Kegiatan penunjang

3. Perkuliahan

Perkuliahan direncanakan secara tertulis dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam

kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan atau teknologi dalam program studi.

RPS memuat :

- a. Nama program studi dan kode mata kuliah, semester, SKS dan nama dosen pengampu.
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah.
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan.
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
- e. Metode pembelajaran
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran.
- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester.
- h. Kriteria, indikator dan bobot penilaian
- i. Daftar referensi yang digunakan

Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan sistem kredit semester (SKS). Satu satuan kredit semester (SKS) meliputi kegiatan tatap muka selama 50 menit, kegiatan terstruktur 1 jam, dan kegiatan tindak lanjut atau mandiri 1 jam perminggu persemester.

Masa studi S2 dirancang untuk jangka waktu 4 (empat) semester, namun dapat ditempuh dalam waktu kurang dari empat semester, dan paling lama 8 (delapan) semester termasuk penyusunan tesis.

4. Ujian

- a. Ujian bisa dilaksanakan oleh dosen di dalam ruang kelas atau dibawa pulang (*take home exam*). Soal ujian diserahkan kepada bagian administrasi untuk dicatat sebagai arsip untuk berbagai keperluan.
- b. Nilai ujian diserahkan oleh dosen kepada bagian administrasi maksimal 2 minggu sesudah ujian dilaksanakan atau diumumkan

5. Tesis

- a. Pengambilan mata kuliah tesis dilaksanakan sesudah mahasiswa menyelesaikan semua mata kuliah. Untuk itu mahasiswa harus menyerahkan KHS pada saat mengisi blanko bimbingan.
- b. Pembimbingan tesis dilaksanakan oleh 2 orang pembimbing yaitu Pembimbing I dan pembimbing II.
- c. Pembimbingan mengakomodasi keinginan mahasiswa walaupun mahasiswa perlu pengarahan dari pembimbing agar judul yang dikehendaki oleh mahasiswa bisa diteliti sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan sesuai dengan standard jenjang magister.
- d. Pada tahap pertama diadakan pertemuan/seminar yang dihadiri oleh para pembimbing dengan mengundang dosen-dosen lain. Pertemuan ini bertujuan menyamakan persepsi antara mahasiswa, pembimbing I dan II dan juga mendapat input yang lebih luas dari komunitas akademik .
- e. Setelah pembimbingan tesis dianggap selesai, seminar hasil penelitian tesis diadakan untuk memperoleh masukan dari berbagai pihak guna penyempurnaan hasil penelitian.
- f. Setelah mahasiswa siap untuk ujian dengan mendapat masukan dari berbagai pihak pada seminar, ujian tesis bisa dilaksanakan dengan penguji yang terdiri dari penguji internal dan eksternal:
 - 1) Pembimbing I dan II
 - 2) Ketua Penguji dan Sekretaris Penguji
- g. Penilaian tesis mencakup aspek-aspek :

- 1) Struktur penulisan
- 2) Kedalaman dan keluasan kajian pustaka
- 3) Metode penelitian
- 4) Bahasa/penulisan tesis
- 5) Penampilan dalam ujian sesuai dengan sikap yang dituntut (lihat permendikbud nomor 49 tahun 2014)
- 6) Analisis dan kesimpulan hasil.

BAB IV

PEDOMAN BAGI PEGAWAI ADMINISTRASI

1. Perkuliahan:

Berkaitan dengan perkuliahan maka staf bagian administrasi

- a. bertanggung jawab atas kelancaran pengambilan mata kuliah
- b. membuat jadwal kuliah tiap program studi
- c. menampung perubahan perubahan jadwal mata kuliah
- d. membuat daftar hadir tiap perkuliahan
- e. menyiapkan ruang kuliah
- f. mengelola perpustakaan di lingkungan UST guna mendukung kelancaran penyelesaian tugas mahasiswa (bagi pustakawan)
- g. membantu pelaksanaan kegiatan dilaboratorium (bagi tenaga laboratorium)

2. Ujian:

Berkaitan dengan ujian tugas bagian administrasi adalah:

- a. Membuat jadwal ujian dengan sebelumnya berkonsultasi dengan para dosen
- b. Membuat daftar nilai untuk tiap mata kuliah
- c. Menyiapkan ruang ujian
- d. Membantu proses pelaksanaan ujian jika diperlukan.

3. Tesis:

Berkaitan dengan tesis, tugas bagian administrasi adalah:

- a. Mencatat nama mahasiswa penyusun tesis beserta judul dan nama pembimbing serta memberitahukan catatan tersebut kepada kaprodi berdasarkan blanko yang tersedia untuk ditandatangani oleh kaprodi.
- b. Setelah itu catatan diserahkan kepada direktur/wadir untuk mendapatkan Surat Keputusan pembimbingan .

- c. Menyerahkan catatan nomor Surat Keputusan pembimbingan kepada kaprodi, agar kaprodi bisa memonitor kelancaran bimbingan tesis.
- d. Menyerahkan SK bimbingan kepada mahasiswa penyusun tesis untuk diketahui dan dilaksanakan.

BAB V

POLA PENYELENGGARAAN DAN SISTEM PENILAIAN

A. Standar Nasional Pendidikan

1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan magister sesuai dengan bidang keahlian atau program studi sebagai berikut:

- a. Mempunyai kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, metode, kaidah ilmiah disertai ketrampilan penerapannya;
- b. Mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan di bidang keahlian melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah;
- c. Mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacakupan tinjauan, dan kepaduan pemecahan masalah atau profesi yang serupa.

2. Standar isi pembelajaran :

Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada lulusan program magister paling sedikit menguasai teori bidang pengetahuan yang ditekuninya.

3. Standar Proses Pembelajaran:

Standar proses pembelajaran mencakup :

- a. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

- b. perencanaan proses pembelajaran disusun untuk tiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS).
 - c. pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 - d. beban belajar mahasiswa program magister wajib menempuh beban belajar minimal 36 SKS; dan masa studi 4 (empat) semester dan maksimal 4 (empat) tahun.
4. Standar Penilaian Pembelajaran
- b. Prinsip penilaian: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan
 - c. Teknik penilaian: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
 - d. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, pemberian nilai akhir.
 - e. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh :
 - 1) dosen pengampu atau tim dosen pengampu
 - 2) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa
 - 3) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan
 - 4) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran huruf dan dapat dilihat dalam tabel konversi nilai.
 - 5) kelulusan mahasiswa:
Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran yang ditargetkan oleh program studi

dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan $\geq 3,25$ (tiga koma dua lima).

6. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen program magister harus berkualifikasi akademik lulusan doktor yang relevan dengan program studi .

Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.

7. Standar sarana dan prasarana pembelajaran.

Standar prasarana pembelajaran mencakup: lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat berolahraga, ruang untuk berkesenian, ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha, dan fasilitas umum.

Standar sarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas: perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, sarana teknologi informasi dan komunikasi, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana berkesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, dan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.

8. Standar pengelolaan Pembelajaran

Standar pengelolaan pembelajaran mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Standar itu semua harus mengacu pada: standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pendidikan.

9. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya

operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Adapun biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi.

B. PENILAIAN DAN KELULUSAN

1. Sistem Penilaian Kelulusan

a. Ujian

Penilaian keberhasilan mahasiswa pada PPs UST dilakukan dengan menempuh ujian semester dan ujian akhir. Ujian semester berupa penilaian hasil belajar untuk tiap-tiap mata kuliah, dan ujian akhir berupa ujian tesis.

b. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar mahasiswa untuk tiap mata kuliah ditentukan oleh komponen penilaian, antara lain: ujian tengah semester dan ujian akhir semester; tugas individual/kelompok yang dapat berbentuk *review* buku/artikel, penulisan makalah, latihan, praktikum, dan peran serta dalam diskusi

Penilaian mata kuliah Seminar Proposal Tesis didasarkan pada beberapa unsur pokok dari proposal tesis, seperti: signifikansi dan kemanfaatan, alur logika penulisan, kedalaman dan relevansi kajian pustaka, ketepatan metodologi penelitian, bahasa, dan format. Nilai akhir diberikan minimum dengan huruf B.

2. Penilaian Ujian Akhir - Ujian Tesis

Ujian tesis bertujuan untuk menunjukkan tingkat penguasaan dan pertanggungjawaban mahasiswa S2 atas penelitian tesisnya. Komponen penilaian tesis meliputi aspek-aspek: struktur penulisan, kedalaman dan keluasan kajian pustaka, metodologi penelitian, implikasi teoretis, kemanfaatan,

orisinalitas, penggunaan bahasa baku, dan konsistensi tata tulis yang digunakan.

Tim pengujian tesis terdiri internal dan eksternal empat orang yaitu: Ketua, Sekretaris, Penguji I, Penguji II.

Ujian dilaksanakan selama lebih kurang 100 menit. Nilai diberikan dalam bentuk huruf B dapat dilihat pada Tabel 1.

3. Konversi Nilai

Nilai suatu mata kuliah ditentukan dengan dasar lulus atau tidak lulus. Nilai batas kelulusan adalah 6,8 (enam koma delapan) dengan nilai huruf B.

Nilai akhir dikonversikan ke dalam huruf A, A⁻, B⁺, B yang standar dan angka/bobotnya dapat dilihat pada Tabel

Tabel 1: Konversi Nilai

Klas Interval	Nilai		Predikat
	Huruf	Bobot	
90,00 – 100,00	A	4,00	Sangat Istimewa
80,00 – 89,99	A-	3,75	Istimewa
75,00 – 79,99	B+	3,25	Sangat Baik
68,00 – 74,99	B	3,00	Baik
64,00 – 67,99	B-	2,75	Cukup Baik
60,00 – 63,99	C+	2,25	Cukup
56,00 – 59,99	C	2,00	Kurang cukup
40,00 – 55,99	D	1,00	Kurang
0,00 – 39,99	E	0	Sangat Kurang

4. Kelulusan

Seorang calon magister dinyatakan lulus bila telah lulus ujian tesis dengan indeks prestasi kumulatif akhir (IPKA) 3,25 dalam batas masa studi yang ditetapkan. Predikat kelulusan magister ditentukan atas dasar pencapaian IPKA dengan rincian dapat

dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 : Predikat kelulusan

Predikat	Indeks Prestasi Kumulatif	Masa Studi
Dengan Pujian*	$3,75 \leq IP \leq 4,00$	≤ 5 semester
Sangat Memuaskan	$3,75 \leq IP \leq 4,00$	> 5 semester
	$3,50 \leq IP \leq 3,74$	= 6 semester
Memuaskan	$3,50 \leq IP \leq 3,74$	≥ 5 semester
	$3,00 \leq IP \leq 3,49$	≥ 5 semester

BAB VI

PROGRAM STUDI DAN KURIKULUM

A. PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) MANAJEMEN PENDIDIKAN

Struktur Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan

No	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	SEMESTER			
				I	II	III	IV
1	Filsafat Ilmu Pendidikan	MP15101	2	V			
2	Bahasa Inggris	MP15102	1	V			
3	Manajemen strategik dalam Pendidikan	MP15103	3	V			
4	Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Pendidikan	MP15104	2	V			
5	Statistika dan analisis data	MP15105	3	V			
	Jumlah		11				
6	Metodologi Penelitian	MP15206	3		V		
7	Pengembangan Profesi dan Pengelolaan SDM Pendidikan	MP15207	3		V		
8	Manajemen Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	MP15208	3		V		
9	Manajemen Pembiayaan dan Sarpras Pendidikan	MP15209	3		V		
10	Supervisi Pendidikan	MP15210	3		V		
11	Kewirausahaan ^{*)}	MP15211	3		V		
12	Manajemen PAUD ^{*)}	MP15212	3		V		
13	Manajemen PLS ^{*)}	MP14213	3		V		
	Jumlah		21				
14	Sistem Informasi Pendidikan	MP15314	2			V	
15	Seminar Proposal Tesis	MP15315	2			V	
16	Manajemen Mutu Pendidikan	MP15316	2			V	
17	Manajemen Pendidikan Kejuruan ^{*)}	MP15317	3			V	
18	Evaluasi Program Pendidikan ^{*)}	MP15318	3			V	
19	Manajemen Pendidikan Dasar ^{*)}	MP15319	3			V	
	Jumlah		18				
	Tesis		6				V
	JUMLAH TOTAL SKS		42				

Keterangan *) : Mata kuliah pilihan

KONVERSI MATA KULIAH

Mata Kuliah Lama	Kode MK	SKS	Mata Kuliah Hasil Review	Kode MK	SKS
Filsafat Ilmu	MU_101	2	Filsafat Ilmu Pendidikan	MP15101	2
Bahasa Inggris	MU_102	0	Bahasa Inggris	MP15102	1
Manajemen strategik dalam Pendidikan	MP_102	3	Manajemen strategik dalam Pendidikan	MP15103	3
Organisasi dan Sosialisasi Sekolah	MP_206	3	Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Pendidikan	MP15104	2
Kepemimpinan Pendidikan	MP_204	3			
Statistika	MP_103	3	Statistika dan Analisis data	MP15105	3
Jumlah		14	Jumlah		11
Metodologi Penelitian	MP_101	3	Metodologi Penelitian	MP15206	3
Manajemen SDM di Lingkungan Pendidikan	MP_205B	3	Pengembangan Profesi dan Pengelolaan SDM Pendidikan	MP15207	2
Strategi Pengembangan Kur. & Pembelajaran	MP_208	3	Manajemen Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	MP15208	3
Sosiologi Pendidikan	MP_208	3	Manajemen Pembiayaan dan Sarpras Pendidikan	MP15209	3
Perubahan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	MP_205C	3	Kewirausahaan*)	MP15211	3
Masyarakat Tertib Damai	MP_313	3	Manajemen Paud*)	MP15212	3
PLS untuk Manajemen dan Pembinaan Keluarga	MP_207C	3	Manajemen PLS*)	MP15213	3
Jumlah		15	Jumlah		15
Pengolahan Data & Komputer	MP_308	3	Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan	MP15314	2
Seminar Proposal Tesis	MP_309	2	Seminar Proposal Tesis	MP15315	2

Mata Kuliah Lama	Kode MK	SKS	Mata Kuliah Hasil Review	Kode MK	SKS
Manajemen Kendali Mutu dlm Pendidikan	MP_310	3	Manajemen Mutu Pendidikan	MP15316	2
Manajemen Supervisi dan Asesmen Mutu Pendidikan	MP_205A	3	Supervisi Pendidikan*)	MP15210	2
Manajemen Bimbingan Konseling	MP_312A	3	Manajemen Pendidikan Kejuruan*)	MP15317	3
Evaluasi Sistem Pendidikan	MP_312B	3	Evaluasi Program Pendidikan*)	MP15318	3
Produk dan Pemasaran dalam PLS	MP_312C	3	Manajemen Pendidikan Dasar*)	MP15309	3
Jumlah		10	Jumlah		10
Tesis		6	Tesis		6
JUMLAH TOTAL SKS		42	JUMLAH TOTAL SKS		42

Keterangan: *) mata kuliah pilihan

B. PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN DAN KURIKULUM

Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Prodi PEP-PPS.UST telah diselenggarakan sejak tahun Akademik 2008/2009 berdasarkan surat izin Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2853/D/T/2008 tanggal 27 Agustus 2008. Pada tanggal 8 Juni 2012 prodi PEP tersebut telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan capaian nilai 314 dalam kategori B.

Visi

Menjadi lembaga yang unggul dengan sistem Among dalam merancang, menerapkan, dan mengembangkan penelitian dan evaluasi pendidikan.

Misi

Guna mencapai visi maka misi prodi PEP dirumuskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan berbagai macam penelitian dan evaluasi pendidikan beserta pengetahuan penunjangnya;
2. Melakukan penelitian pendidikan dengan menerapkan berbagai macam penelitian dan evaluasi pendidikan;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi pendidikan yang relevan;
4. Melaksanakan pembudayaan system among dalam melakukan penelitian dan evaluasi pendidikan.

Tujuan

Guna mencapai Visi Misi prodi PEP dirumuskan sebagai berikut :

Menghasilkan lulusan magister yang mampu menguasai :

- a. berbagai metode penelitian baik dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, dan menerapkannya secara tepat serta mengembangkan sesuai kebutuhan.
- b. berbagai macam evaluasi pendidikan baik dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif dan menerapkannya secara tepat serta mengembangkan sesuai tuntutan kebutuhan.

Sikap dan Keterampilan Lulusan

adalah menghasilkan lulusan bergelar Magister yang memiliki sikap dan ketrampilan umum seba gaimana tercantum dalam Permendikbud R.I. Nomor 49/tahun 2014 dengan secara khusus sbb :

- a. memiliki sikap terbuka , kritis, dan tanggap terhadap kemajuan ilmu dan teknologi khususnya yang relevan dengan bidang ilmu pendidikan
- b. menguasai berbagai metode penelitian dan evaluasi bidang pendidikan

c. mampu merancang, mengorganisasikan, dan melakukan penelitian dan evaluasi pendidikan sesuai tujuan yang akan dicapai

d. mampu mengembangkan metode penelitian dan evaluasi pendidikan sesuai tuntutan kebutuhan.

Kurikulum prodi PEP terdiri atas 2 bagian :

- a. bagian matakuliah wajib
- b. bagian matakuliah pilihan

Jumlah SKS yang wajib ditempuh adalah 42 sks.

Struktur Kurikulum Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

No	Kode	Mata Kuliah	Semester & SKS				Jml SKS
			I	II	III	IV	
1	Mata Kuliah Wajib						
	1	PEP15101	Filsafat Ilmu & Landasan Pendidikan	3			
	2	PEP15102	Bahasa Inggris	1			
	3	PEP15103	Metodologi Penelitian	3			
	4	PEP15104	Statistika Dasar	3			
	5	PEP15105	Metode Penelitian Kualitatif	3			13
	6	PEP15206	Desain & Analisis Eksperimen		3		
	7	PEP15207	Evaluasi Program Pendidikan		3		
	8	PEP15208	Teori Tes dan Evaluasi Belajar		3		
	9	PEP15209	Pengolahan Data & Komputer		1		
	10	PEP15210	Statistika Terapan		3		13
	11	PEP15313	Konstruksi dan Pembakuan Instrumen			2	
	12	PEP15314	Penelitian Tindakan Kelas			2	
	13	PEP15315	Seminar Proposal Tesis			2	6
	14	PEP15416	Tesis				6

2	Mata Kuliah Pilihan							
A	Konsentrasi Evaluasi							
	15	PEP15311	Evaluasi dan Analisis Kebijakan			2		
	16	PEP15312	Manajemen Evaluasi Program			2		4
B	Konsentrasi Pengukuran							
	17	PEP15317	Teori Respon Butir			2		
	18	PEP15318	Manajemen Pengukuran			2		4
				13	13	10	6	42

Penjelasan : ada 3 mata kuliah yang mengalami perubahan nama, yakni mata kuliah :

5. Teori Tes Klasik dan Modern : diganti Teori Tes dan Evaluasi Belajar, alasannya Teori Tes dan Evaluasi Belajar lebih relevan dengan kebutuhan para mahasiswa (guru) dalam tugasnya sehari-hari.
6. Statistika Lanjut : diganti Statistika Terapan sebab agar tidak terkesan sangat sulit bagi para mahasiswa (guru)
7. Action Research : diganti Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar lebih bersifat praktis dan aplikatif bermanfaat bagi mahasiswa (guru)

C. PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Kurikulum Program studi PBI DPsP UST merupakan rancangan seluruh kegiatan program studi sebagai rujukan untuk menyiapkan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan mengacu pada:

Visi

“Menjadi program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang unggul dan akuntabel berdasarkan ajaran Ki Hadjar Dewantara”

Kata kunci Visi diatas adalah ‘unggul’ dan ‘akuntabel’ didefinisikan sebagai Program Studi yang memiliki kelebihan serta bertanggung jawab dalam mewujudkan insan akademik yang professional, berjiwa merdeka, berbudaya luhur yang memberikan arahan terhadap kebutuhan pembangunan bangsa, negara, dan masyarakat Indonesia berdasar falsafah Tamansiswa.

Misi

1. Mengelola Prodi PBI DPsP yang unggul dan akuntabel dalam hal mengelola Metode Pendidikan Bahasa Inggris untuk tingkat Pendidikan Dasar, Menengah maupun Tinggi berdasarkan ajaran Tamansiswa.
2. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Dharma Pengembangan Budaya Nasional dalam pengelolaan Prodi PBI DPsP.
3. Mengelola kerja Prodi PBI DPsP secara kekeluargaan.

Tujuan

Tujuan prodi PBI DPsP adalah menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan Magister Pendidikan bahasa Inggris yang profesional dan akuntabel yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa, negara, dan masyarakat Internasional. Tujuan ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan magister PBI yang bertanggungjawab dan akuntabel dengan memanfaatkan metode mutakhir yang dijiwai dengan sistem Among ajaran Ki Hajar Dewantara.
- b. Mengembangkan dan menjaga kepekaan serta kepedulian Prodi PBI terhadap kebutuhan masyarakat dalam bidang PBI.
- c. Melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan menghasilkan karya inovatif yang sejalan dengan disiplin ilmu Prodi PBI.

- d. Mengembangkan perilaku kecendekiawanan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan penelitian dan kajian dalam disiplin prodi PBI untuk membantu menyelesaikan sebagian permasalahan yang dihadapi masyarakat.
- e. Mengembangkan jaringan kerja dan kerjasama dengan para pihak luar pada tingkat lokal, nasional, regional, dan global dalam bidang pendidikan bahasa Inggris.

Adapun kompetensi utama prodi PBI DPSP adalah mampu melaksanakan kegiatan berikut:

1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan program, dan memecahkan masalah belajar dan pembelajaran bahasa Inggris di tingkat regional dan nasional;
2. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dalam pembelajaran bahasa Inggris yang efektif;
3. Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang pembelajaran bahasa Inggris yang layak dipublikasikan pada jurnal ilmiah;
4. Melakukan penelitian dan pengembangan berdasarkan peta jalan riset dalam bidang belajar dan pembelajaran bahasa Inggris.

Untuk mencapai kompetensi utama tersebut, mata kuliah teori tersebar di tiga semester, sedangkan penelitian dan penulisan tesis dilaksanakan pada semester 4. Adapun jumlah mata kuliah 14 dan jumlah SKS 39. Struktur kurikulum sebagai berikut:

No	Kode	Mata Kuliah	Semester & SKS				Jml SKS
			I	II	III	IV	
1	PBI15102	Language Teaching Methodology	√				2
2	PBI15101	Filsafat Ilmu	√				3
3	PBI15103	Academy Writing	√				3
4	PBI15104	Pedagogic Linguistics	√				3
5	PBI15105	Translating and Intrepreting	√				2
							13

6	PBI15207	Second Language Acquisition		√			3
7	PBI15211	Evaluation on English Education		√			3
8	PBI15208	Curriculum Material Development		√			3
9	PBI15209	Research in English Language Teaching		√			2
10	PBI15210	Teaching English Knowledge and skills		√			2
11	PBI15206	Sociolinguistics		√			2
							15
12	PBI15312	Discourse Studies			√		2
13	PBI15313	Thesis Proposal Seminar			√		3
							5
1 4	PBI15414	Thesis				√	6
Total			39				

BAB VII

BEASISWA DAN FASILITAS PENUNJANG

A. BEASISWA

1. Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPP-DN)

Beasiswa dari Ditjen Dikti yang dahulu dikenal dengan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana (BPPS) dan Beasiswa Unggulan (BU) dilebur menjadi satu dengan nama Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPP-DN).

Beasiswa ini menggunakan sistem online yang dapat diakses mahasiswa melalui laman dikti <http://beasiswa.dikti.go.id>. Persyaratan calon penerima beasiswa BPP-DN mengacu pada laman dikti tersebut.

2. Bantuan Keringanan Pendidikan Bagi Alumni Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Bantuan keringanan biaya pendidikan disediakan dan diberikan kepada para alumni Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang akan melanjutkan studi lanjut S2 di Direktorat Program Pascasarjana Pendidikan untuk program studi: Manajemen Pendidikan, Pendidikan Bahasa Inggris, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan dengan cara mengajukan permohonan ke Rektor dilampiri ijazah sebagai buktinya

B. FASILITAS PENUNJANG

1. Laboratorium Komputer

Direktorat Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta memiliki laboratorium komputer yang memadai untuk menunjang berbagai kegiatan akademik dan atau penelitian bagi para mahasiswa pascasarjana.

2. Perpustakaan

Dalam proses belajar di Pascasarjana perpustakaan memegang peranan yang amat penting dengan tersedianya buku-buku yang

memadai, baik yang berada di Pusat maupun yang berada di ruang baca Pascasarjana sendiri. Koleksi buku, hasil penelitian, jurnal dan majalah dapat digunakan oleh semua mahasiswa untuk kepentingan belajar.

3. Internet

Direktorat Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta menyediakan pula pelayanan internet bagi para mahasiswa guna mengakses berbagai informasi. Fasilitas pelayanan tersebut dapat diperoleh di laboratorium komputer dan Perpustakaan disamping itu juga tersedia layanan fasilitas hotspot sehingga mahasiswa bisa mengakses internet di semua sudut kampus pascasarjana.

4. Penunjang Lain

Fasilitas penunjang lain yang dimiliki Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dapat digunakan oleh para mahasiswa antara lain: Biro Konseling, Klinik pelayanan kesehatan UST Medical Centre, serta fasilitas asrama mahasiswa Asmadewa yang dapat dimanfaatkan oleh para mahasiswa sesuai kebutuhan masing-masing.

BAB VIII

PELANGGARAN, SANKSI AKADEMIK DAN CUTI STUDI

A. Jenis Pelanggaran Akademik

1. Pelanggaran Akademik Ringan
 - a. Menyontek dan atau perbuatan curang
 - b. Dengan sengaja atau tidak, menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa ijin dari dosen yang bersangkutan dalam kegiatan akademik
 - c. Dengan sengaja atau tidak membantu atau mencoba membantu menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya perbuatan menyontek.
2. Pelanggaran Akademik Sedang
 - a. Perjokian, dengan sengaja atau tidak, menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri dalam kegiatan akademik
 - b. Mengulangiperbuatan pelanggaranakademik ringan
 - c. Membantu atau percobaan perbuataqn akademik sedang, dengan sengaja atau tidak bekerja sama atau ikut serta melakukan atau menyuruh melakukan perbuatan-perbuatan yang menyebabkan yang menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik sedang.
3. Pelanggaran Akademik Berat
 - a. Plagiat

Dengan sengaja atau tidak, menggunakan kalimat atau karya orang lain sebagai kalimat atau karya sendiri yang bertentangan dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
 - b. Pemalsuan

Dengan sengaja atau tidak tanpaijinyang berwenang mengganti atau mengubah/ memalsukan nama, tanda tangan,

nilai atau transkrip akademik, ijazah, kartu mahasiswa, tugas-tugas, praktikum, keterangan, atau laporan dalam lingkup akademik.

c. Penyuapan

Dengan sengaja atau tidak mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan cara membujuk, memberi hadiah atau ancaman dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademiknya.

d. Penghinaan

Dengan sengaja atau tidak menyampaikan perkataan, tulisan atau dalam bentuk apapun yang pada pokoknya merendahkan martabat kedudukan sesama mahasiswa, dosen, staf administrasi maupun pejabat di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

B. Sanksi Pelanggaran Akademik

1. Sanksi Akademik terhadap Mahasiswa

a. Sanksi terhadap Pelanggaran Akademik Ringan

- 1) Peringatan keras secara lisan oleh petugas atau untaun tertulis oleh Dosen/Pimpinan Prodi/Pimpinan PPs
- 2) Pengurangan nilai ujian dan atau pernyataan tidak lulus pada mata kuliah atau kegiatan akademik dilaksanakan oleh dosen pengampu yang bersangkutan atas permintaan pimpinan prodi atau tidak.

b. Sanksi terhadap Pelanggaran Akademik Sedang

Dicabut hak/ijin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh Pimpinan Universitas paling lama 2 (dua) semester

c. Sanksi terhadap Pelanggaran Akademik Berat

Setinggi-tingginya pemecatan atau dikeluarkan atau dicabut status kemahasiswaannya secara permanen oleh Pimpinan Universitas

2. Sanksi terhadap dosen dan atau tenaga administrasi yang terlibat

dalam pelanggaran akademik ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Mahasiswa Mangkir dan Haknya Sebagai Mahasiswa

Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administratif dan/atau registrasi akademik disebut mahasiswa mangkir. Mahasiswa mangkir tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik maupun administratif dari Program Pascasarjana. Mahasiswa mangkir 2 (dua) semester berturut-turut dengan tanpa alasan cuti dinyatakan mengundurkan diri dan kehilangan statusnya sebagai mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

C. Cuti Kuliah.

Cuti kuliah mempunyai arti bahwa mahasiswa diperkenankan tidak mengikuti kegiatan akademik selama satu semester penuh. Mahasiswa Pascasarjana diperkenankan mengambil cuti karena alasan tertentu. Cuti kuliah tidak diperhitungkan sebagai masa studi dan mahasiswa tidak diwajibkan membayar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan biaya pendidikan lainnya.

1. Persyaratan dan Prosedur Ijin Cuti Kuliah

- a. Mahasiswa yang diperbolehkan mengambil cuti kuliah ialah mahasiswa yang telah menempuh kuliah minimal satu semester, dengan paling sedikit telah menempuh 15 sks, dan indeks prestasi minimal 3,00 serta belum melebihi batas jumlah cuti kuliah yang diijinkan. Mahasiswa yang masa studinya tinggal satu semester tidak diperbolehkan mengajukan cuti kuliah kecuali alasan kesehatan.
- b. Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada Rektor dengan surat pengantar dari Ketua Program Studi dan diketahui Direktur Pascasarjana dan waktu pelaksanaan pengajuan permohonan cuti kuliah sesuai dengan kalender akademik.

- c. Jika permohonan cuti kuliah tersebut dikabulkan, surat ijin cuti kuliah dapat diambil di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) oleh mahasiswa yang bersangkutan, surat ijin tersebut harus dilampirkan pada waktu mahasiswa mendaftarkan diri untuk aktif kembali.
2. Lama Cuti Kuliah yang diijinkan oleh Rektor sebagai berikut :
- a. Permohonan ijin cuti diajukan setiap semester
 - b. Pengajuan cuti hanya diijinkan maksimal 2 semester dan boleh diambil 2 semester berturut-turut
 - c. Jika pada suatu semester mahasiswa tidak mendaftar ulang tanpa cuti, semester tersebut diperhitungkan sebagai masa studi aktif
 - d. Apabila mahasiswa yang dimaksud pada butir c akan mendaftarkan diri kembali, mahasiswa tersebut diharuskan:
 - 1) Mengajukan dan mendapatkan ijin rector untuk aktif kembali
 - 2) Menbahar SPP dan biaya pendidikan lainnya yang belum dibayar
 - 3) Membayar SPP dan biaya pendidikan lainnya yang pada semester yang akan ditempuh
 - e. Waktu pelaksanaan pembayaran dan permohonan ijin aktif kembali diatur pada kalender akademik
 - f. Cuti kuliah tidak berlaku bagi mahasiswa yang menerima beasiswa pemerintah

BAB IX

PROFIL DAN PROSPEK PEKERJAAN LULUSAN

A. Profil Mahasiswa

Latar belakang mahasiswa Program Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa beragam, antara lain dosen, guru, widyaiswara, pengelola pendidikan di berbagai satuan pendidikan baik itu negeri maupun swasta, tenaga kependidikan di berbagai instansi dan lain-lain disamping itu ada yang berasal dari negara asing.

Dalam perkembangan selanjutnya jumlah pendaftar ke Program Pascasarjana cenderung meningkat, mereka terdiri atas pendaftar untuk program reguler dan mahasiswa tugas belajar dari kabupaten kota dan berbagai instansi. Perkembangan terakhir banyak mahasiswa *fresh graduates* dari berbagai universitas dari dalam negeri maupun luar negeri yang belajar di Program Pascasarjana DPsP UST.

B. Prospek Pekerjaan Lulusan

Sesuai dengan kelompok-kelompok mahasiswa yang ada, prospek pekerjaan lulusan Program Pascasarjana Pendidikan UST dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Mahasiswa yang telah berprofesi sebagai guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan institusi asal (pengirim), baik tetap sebagai guru yang lebih professional maupun dapat dipromosikan sebagai wakil kepala yang membidangi pekerjaan manajemen keuangan, SDM, sarana-prasaranan pendidikan, bahkan untuk menduduki jabatan kepala sekolah atau pengawas, dan sebagainya.

Mahasiswa yang berprofesi sebagai kepala sekolah memiliki kesempatan untuk mengembangkan institusi asal (pengirim), baik tetap sebagai kepala sekolah yang lebih professional dalam arti lebih mampu mengelola bidang keuangan sekolah, SDM, sarana-

prasaranan pendidikan, maupun dapat dipromosikan sebagai pengawas, Kepala UPT, dan sebagainya.

Mahasiswa yang fresh graduate memiliki kesempatan untuk menjadi guru yang professional, memiliki kemampuan manajerial yang berguna bagi pengembangan sebuah institusi pendidikan, maupun bertugas di bidang manajemenl pendidikan yang membidangi pekerjaan manajemen keuangan, SDM, sarana-prasaranan pendidikan, bahkan untuk menduduki jabatan birokrasi pendidikan.

**PEJABAT DIREKTORAT PASCASARJANA PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA**

Direktur	: Prof. Dr. Supriyoko, M.Pd.
Wakil Direktur	: Dr. Sunarto, M.Si.
Ketua Program Studi MP	: Dr. Mundilarno, M.Pd.
Ketua Program Studi PEP	: Prof. Dr. Samsi Haryanto, M.Pd.
Ketua Program Studi PBI	: Yuyun Yulia, M.Pd, Ph.D.

**DOSEN DIREKTORAT PASCASARJANA PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA**

1. Dr. Mundilarno, M.Pd.
2. Dr. Sunarto, M.Si.
3. Prof. Slamet PH. MA, MEd, MA, MLHR, Ph.D.
4. Dr. Pardimin, M.Pd.
5. Dr. Siswanto, MSEM.
6. Prof. Dr. Djohar, MS.
7. Dr. Samidjo, M.Sc.
8. Dr. Siti Mariah, M.Pd.
9. Prof. Dr. Mulyoto, M.Pd.
10. Dr. Welius Purbonuswanto, M.Pd.
11. Dr. Ninik Ratnawati, M.Pd.
12. Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd.
13. Dr. Endang Mulyati, M.Pd.
14. Lia Yuliana, M.Pd.
15. Yuyun Yulia, M.Pd. Ph.D.
16. Nanik Supriani, M.Pd, Ph.D.
17. Prof. Dr. Gunawan, M.Pd.
18. Dr. Imam Ghozali, M.Sc.

19. Dr. Rr. Hasti Robiasih, M.Pd.
20. Dr. Eko Setyo Humanika, M.Hum.
21. Prof. Dr. Soepomo Poedjosoedarmo, M.Pd.
22. Dr. Kardimin, M.Hum.
23. Prof. Dr. Samsi Haryanto, M.Pd.
24. Prof. Dr. Supriyoko, M.Pd.
25. Dr. Chaerun, M.Pd.
26. Prof. Dr. Wuryadi, MS.
27. Prof. Dr. RA Sri Jutmini Mardanus, M.Pd.
28. Prof. Khumaidi, Ph.D.
29. FX. Sudarsono, MA, Ph.D.